

**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
SMK NEGERI 4 BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2020-2024**



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BANDUNG**
Jl. Kliningan Nomor 6 Telepon/Faksimil : (022) - 7303736
Website : <http://www.smkn4bdg.sch.id> - email : info@smkn4bdg.sch.id
Bandung - 40264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada pasal 31. Dan menjadi kewajiban Negara dan Pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu yang diatur dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dapat berdaya saing dalam era global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan (vokasi). Secara umum dapat didefinisikan bahwa SMK adalah jalur pendidikan formal tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang diselenggarakannya. Lulusan SMK idealnya mampu terserap di industri, dunia usaha / dunia kerja (Iduka), disamping itu juga melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi wirausahawan.

SMK Negeri 4 Bandung sebagai salah satu sekolah kejuruan di kota Bandung yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dibidang kelistrikan, teknologi dan informasi pada saat ini senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkup satuan pendidikan. Dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk 4 tahun kedepan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 diharapkan dapat meningkatkan mutu secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan keinginan masyarakat.

1. Kondisi Ideal

Penyelenggaran pendidikan di Indonesia harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan panduan yang jelas tentang standar mutu pada seluruh jenjang pendidikan tidak terkecuali SMK. Adapun secara khusus

pemenuhan mutu pendidikan menengah kejuruan diatur secara lebih spesifik pada Permendikbud no. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 standar yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan sebagai penentu mutu, 8 standar tersebut adalah : (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan, dan (8) Standar Biaya Operasional. Meskipun demikian, disamping sekolah harus melaksanakan secara patuh pada 8 SNP tersebut maka sekolah juga harus dinamis, adaptif, dan proaktif terhadap perubahan kebijakan, perubahan regional, maupun perubahan global. Jika sekolah bisa memenuhi 8 SNP dan mampu beradaptasi dengan perubahan global bisa dipastikan produk SMK (kompetensi lulusan) akan memiliki keunggulan dan mampu berdaya saing dengan sekolah lain bahkan berdaya saing dengan negara lain.

Dengan demikian ukuran ideal dari sebuah lembaga pendidikan kejuruan akan sangat ditentukan oleh mutu lulusan, karena pada dasarnya mutu lulusan sangat berbanding lurus dengan mutu layanan pendidikan yang merupakan akumulasi yang berimbang dari 7 SNP diluar standar kompetensi lulusan. Lulusan yang bermutu setidaknya memenuhi 9 area kompetensi sebagai berikut : (1) keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kebangsaan dan cinta tanah air, (3) karakter pribadi dan sosial, (4) literasi, (5) kesehatan jasmani dan rohani, (6) kreativitas, (7) estetika, (8) kemampuan teknis; dan (9) kewirausahaan.

2. Kondisi riil sekolah

Kondisi riil sekolah adalah kondisi nyata sekolah pada saat ini dalam menjalankan roda pendidikan tentu saja berdasarkan pencapaian

mengacu pada 8 SNP. Analisis kondisi riil diperoleh melalui evaluasi diri sekolah (EDS), analisis SWOT, maupun melihat raport mutu sekolah. Dengan demikian diperoleh deskripsi mengenai kondisi riil sekolah terkait mutu lulusan, kegiatan belajar mengajar, ketersediaan SDM, dan sarana prasarana sekolah.

Keterserapan lulusan SMK Negeri 4 Bandung ke dunia kerja belum sesuai dengan harapan bahkan punya kecenderungan lulusan lebih suka melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lulusan yang berwirausaha juga relatif sangat kecil, padahal jumlah lulusan selalu diatas 400 orang. Lulusan SMK Negeri 4 Bandung umumnya hanya memiliki dokumen kelulusan yang meliputi ijazah, sertifikat uji kompetensi, sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan, dan Buku Raport. Hanya sebagian kecil lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian. Untuk memasuki dunia global pun para lulusan mengalami kendala penguasaan bahasa asing yang masih lemah. Tahun Pelajaran 2020/2021 SMK Negeri 4 meluluskan untuk pertama kalinya program 4 tahun untuk kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri sehingga harus dipersiapkan langkah-langkah strategis untuk menentukan keunggulan program 4 tahun dibandingkan dengan yang 3 tahun.

Kegiatan belajar mengajar saat ini mengalami perubahan sangat besar semenjak wabah Covid-19 melanda dunia sejak bulan Maret 2020 sampai dengan menjelang akhir tahun pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan media yg dianggap representatif untuk menjembatani hubungan belajar mengajar antara guru dengan murid, guru menggunakan berbagai media yang dianggap familiar seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom meeting*, *whatsaap*, dan media sosial atau *platform* lainnya. Bagaimanapun juga pembelajaran secara daring ini memiliki keterbatasan baik keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kondisi ekonomi peserta didik, dan sarana prasarana

yang ada di sekolah. SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian tidak dapat tercapai dengan optimal meskipun pemerintah melalui Kemendikbud merilis kurikulum darurat melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Kondisi ini menuntut satuan pendidikan untuk berinovasi merancang manajemen sistem pembelajaran secara daring yang lebih efektif dan komprehensif.

Kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia dalam organisasi apapun akan sangat menentukan efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Saat ini SMK Negeri 4 Bandung memiliki guru sebanyak 106 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 47 dan Non ASN sebanyak 59 . Berdasarkan kualifikasi akademis dari 106 guru, 85 orang berpendidikan S1/D4 dan sisanya sebanyak 21 orang berpendidikan S2. Guru produktif atau Muatan Peminatan Kejuruan merupakan jumlah yang terbesar sebanyak 72 orang, adapun guru Muatan Nasional, dan Muatan Kewilayahan sebanyak 41 orang, guru Bimbingan dan Konseling sebanyak 3 orang sangat tidak memenuhi rasio 1 guru : 150 siswa dengan jumlah siswa sebanyak 1416. Permasalahan lainnya juga ada terkait jumlah guru yang belum mempunyai sertifikat pendidik sebanyak 44 . Tenaga Kependidikan sebanyak 27 orang terdiri dari ASN 3 dan Non ASN 24, adapun berdasarkan kualifikasi akademis sebanyak 23 orang berpendidikan SLTA, 1 orang D3 dan 3 orang S1.

Lahan sekolah seluas 11410 m² cukup representatif untuk menampung seluruh aktivitas belajar mengajar. Ada kekurangan jumlah Ruang Praktik Siswa Pada Program Keahlian Kelistrikan dimana kebutuhan sebanyak 11 ruang yang ada baru 6 ruang, ruang pembelajaran umum sebanyak 25 ada 2 yang kondisinya rusak dan perlu perbaikan. Peralatan praktik pada semua kompetensi keahlian dari jenis-jenis peralatan sudah sangat beragam sesuai kebutuhan,

hanya dari kondisi ada beberapa yang rusak dan ada juga yang jumlahnya kurang. Pada tahun ini SMK Negeri 4 mendapat bantuan dari Direktorat SMK melalui program *Centre of Excellence* berupa pembangunan 2 Ruang Praktik Siswa dan penambahan alat praktik khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri. Bantuan tersebut sebagai stimulus untuk meningkatkan keunggulan SMK Negeri 4 Bandung khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri. Standar Sarana dan Prasarana memiliki nilai Raport Mutu yang paling rendah dibanding standar yang lainnya yaitu sebesar 5,38, adapun standar yang lain sudah diatas 6 sehingga pengembangan sarana dan prasarana sekolah juga harus mendapat perhatian khusus.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan RKJM SMK Negeri 4 Bandung Tahun 2020 - 2024, yaitu:

1. Pancasila dan UUD 1945
2. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
3. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah / Madrasah
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan pemerintah no 17 tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Permendikbud no. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan
Lampiran I Standar Kompetensi Lulusan
Lampiran II Standar Isi

Lampiran III Standar Proses

Lampiran IV Standar Penilaian

Lampiran V Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Lampiran VI Standar Sarana dan Prasarana

Lampiran VII Standar Pengelolaan

Lampiran VIII Standar Biaya Operasional

9. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum SMK
10. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum SMK
11. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 464//D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
12. Surat Edaran dari Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
13. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 423.5/Kep.674-Disdik/2006 tanggal 25 Juli 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda.
14. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup

C. Tujuan

1. Tujuan

a. Tujuan penyusunan RKJM secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai dasar bagi sekolah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah.

- 2) Sebagai dasar bagi sekolah untuk membuat target yang akan dicapai sebagai tonggak-tonggak keberhasilan sekolah dalam jangka pendek, dan menengah.
 - 3) Sebagai dasar bagi sekolah untuk menentukan langkah-langkah strategis merubah dari kondisi nyata sekolah yang ada sekarang menuju kondisi sekolah yang diharapkan.
 - 4) Untuk memberikan gambaran kepada stakeholder sekolah (khususnya kepada orang tua siswa/masyarakat) terhadap segala bentuk program sekolah yang akan diselenggarakan, baik dalam jangka pendek dan menengah .
- b. Adapun tujuan penyusunan RKJM secara khusus adalah:
- 1) Menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
 - 2) Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.
 - 3) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah dan Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat
 - 4) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
 - 5) Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
 - 6) Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
 - 7) Sebagai dasar ketika kita melaksanakan monitoring dan evaluasi pada akhir program.

D. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penyusunan RKJM ini adalah untuk memberi arah dan bimbingan kepada para pelaku sekolah dalam rangka menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan dan mengembangkan dengan menekan risiko kegagalan

dan mengantisipasi ketidakpastian masa depan. Dengan adanya RKJM diharapkan dapat dijadikan sebagai : (1) Pedoman kerja untuk perbaikan dan pedoman sekolah, (2) Sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, serta, (3) Bahan untuk mengajukan usulan pendanaan dan pengembangan sekolah.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proses penyusunan RKJM dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap perumusan RKJM, dan diakhiri pengesahan RKJM. Adapun alur proses penyusunan RKJM dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini kepala sekolah membentuk tim perumus RKJM yang disebut Tim Pengembang Sekolah (TPS) . Tim ini berasal dari unsur guru , manajemen sekolah dan kepala sub bagian tata usaha

2. Perumusan RKJM

Perumusan RKJM mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

Kesatu adalah dengan menyusun analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh SMK Negeri 4 Bandung, yaitu dengan cara membandingkan antara "apa yang diinginkan (harapan)" dengan "apa yang ada saat ini " di SMK Negeri 4 Bandung, atau upaya untuk mempertahankan suatu keberhasilan yang telah dicapai sekolah.

Kedua adalah dengan menyusun analisis kesenjangan untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan sekolah juga mempertimbangan peluang dan ancamannya.

Ketiga adalah dengan menentukan alternatif pemecahan dengan merumuskan solusi untuk mengurangi kelemahan sekolah dan menghilangkan ancaman yang mungkin terjadi.

Keempat adalah penyusunan *time line* atau sebaran waktu kegiatan yang ingin dan akan dicapai

3. Pengesahan RKJM

RKJM setelah tuntas disusun oleh tim pengembang sekolah maka ditandatangani oleh kepala sekola dan ketua komite sekolah. Pengesahan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan setelah diverifikasi oleh para pengawas SMK.

BAB II

PROFIL SMK NEGERI 4 BANDUNG

A. Riwayat Singkat Sekolah

Awal berdirinya SMK Negeri 4 Bandung adalah untuk memenuhi tuntutan pasar kerja pada saat itu tahun 1962 masih bernama Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri 2 Bandung dan berlokasi di Jl. Ciliwung Bandung . Jurusan yang dibuka meliputi Mesin, Bangunan, Listrik, dan Kimia. Pendirian STM Negeri 2 Bandung berdasarkan Akta Pendidiran nomor 5/Djapt/-1/62, tanggal 02 Februari 1962.

Pada tahun 1965 STM Negeri 2 Bandung berpindah lahan ke jalan Kelenteng, dan 4 tahun kemudian tepatnya tahun 1969 pindah ke jalan Kliningan sampai dengan sekarang. Pada saat itu jurusan yang ada adalah Listrik Instalasi, Listrik Pemakaian dan Elektronika Komunikasi.

Perubahan nama menjadi SMK Negeri 4 Bandung karena mengikuti perubahan nomenklatur yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Mendikbud RI nomor 036/O/1997 Tentang Perubahan Nomenklatur SMKTA menjadi SMK Serta Organisasi dan Tata Kerja SMK. Hingga saat ini belum ada aturan baru mengenai perubahan nomenklatur SMK sehingga masih bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandung.

Perdirjen Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) memberikan panduan tentang Bidang Keahlian (jurusan) yang ada di SMK Negeri 4 Bandung sebagai berikut :

1. Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa memiliki 2 Program Keahlian, yang pertama Teknik Ketenaga Listrikan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dan Teknik Otomasi Industri (TOI). Program Keahlian yang kedua adalah Teknik Elektronika dengan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video (TAV)

2. Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, memiliki Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika dengan Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Multimedia (MM).

B. Data-data Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 4 Bandung
Jenis Sekolah	:	Kejuruan Teknologi
Didirikan Pada	:	02 Februari 1962
Izin Operasional	:	5/Djapt/-1/62
NSS / NPSN	:	321026006001/20219144
Kepala Sekolah	:	Drs. Agung Indaryatno, M.Pd.
Kompetensi Keahlian	:	

1.1. Teknik Audio Video

1.2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

1.3. Teknik Otomasi Industri

1.4. Teknik Komputer dan Jaringan

1.5. Teknik Rekayasa Perangkat Lunak

1.6. Multimedia

Alamat	:	Jl. Kliningan no. 6 Bandung Telp/Fax. (022) - 7303736 Kode Pos 40264
Website	:	http://www.smkn4bdg.sch.id
email	:	info@smkn4bdg.sch.id
Kelurahan	:	Turangga
Kecamatan	:	Lengkong
Kota	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2.1. Data Pendidik

NO	PENDIDIK	Jenjang Pendidikan				Jumlah Total
		S1/D IV		S2		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1	Muatan Nasional	6	12	1	1	20
2	Muatan Kewilayahan (Penjasorkes, Seni Budaya)	1	2	2	0	5
	Muatan Lokal (B. Sunda)	1	2	0	0	3
	C1 (Fisika, Kimia, Simdig)	7	0	1	3	11
3	Muatan Peminatan Kejuruan :					
	Teknik Audio Video	10	5	3	0	18
	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	6	2	2	0	10
	Teknik Otomasi Industri	3	10	0	0	13
	Teknik Komputer dan Jaringan	0	6	1	0	7
	Teknik Rekayasa Perangkat Lunak	0	7	1	5	13
	Multimedia	2	2	0	1	5
4	Bimbingan Karir (BK)	0	1	0	0	1
Jumlah		36	49	11	10	106

2.2. Data Tenaga Kependidikan

NO	TENAGA KEPENDIDIKAN	Jenjang Pendidikan						Jumlah Total
		SLTA		D III		S1		
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	
1	Tenaga Administrasi		6		1	3		10
2	Tenaga Perpustakaan		1				1	2
3	Tenaga Lab / Bengkel						6	6
4	Tenaga Teknis (Teknisi)		1				1	2
5	Petugas Layanan Khusus		7					7
Jumlah			15		1	3	8	27

3. Data Peserta Didik

3.1. Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII		XIII		L	P	Total
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	T A V	94	12	112	15	94	18			300	45	345
2	T I T L	71	1	68	1	56	2			195	4	199
3	T O I	66	6	57	3	51	1			174	10	184
4	T K J	67	4	31	4	60	2			158	10	168
5	RPL	96	12	90	3	95	8			281	23	304
6	MM	25	9	22	11	24	7			71	27	98
		419	44	380	37	380	38			1179	119	1298
TOTAL		463		417		418				1298		

3.2. Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII		XIII		L	P	Total
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	T A V	117	23	80	12	107	15			304	50	354
2	T I T L	72	0	70	1	65	1			207	2	209
3	T O I	66	3	61	6	54	3			181	12	193
4	T K J	68	4	65	4	30	4			163	12	175
5	RPL	95	13	92	12	86	12			273	37	310
6	MM	26	10	27	8	21	11			74	29	103
		444	53	395	43	363	46			1202	142	1344
TOTAL		497		438		409				1344		

3.3. Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	PROG./ KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII		XIII		L	P	Total
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	PROG. TKL	85	19							85	19	104
2	PROG. TEL	136	7							136	7	143
3	PROG. TKI	175	40							175	40	215
4	T A V			110	21	76	12			186	33	219
5	T I T L			65	0	67	1			132	1	133
6	T O I			60	3	56	6	53	3	169	12	181
7	T K J			67	4	63	4			130	8	138
8	RPL			93	13	91	12			184	25	209
9	MM			26	9	26	8			52	17	69
		396	66	421	50	379	43	53	3	1249	162	1411
TOTAL		462		471		422		56		1411		

4. Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas/Unit	Kondisi
1	Ruang Pembelajaran Umum	25	80 m ²	Baik = 23 Rusak = 2
2	Ruang Pembelajaran Khusus	25	80 m ²	Baik
3	Ruang Pimpinan	2	90 m ²	Baik
4	Ruang Guru	4	80 m ²	Baik
5	Ruang Tata usaha	1	96 m ²	Baik
6	Ruang Konseling	1	32 m ²	Baik
7	Ruang UKS	1	32 m ²	Baik
8	Ruang OSIS	1	16 m ²	Baik
9	Gudang	4	80 m ²	Baik
10	Lapang Olahraga	1	200 m ²	Baik
11	Kantin	1	50 m ²	Baik

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas/Unit	Kondisi
12	Jamban	8	80 m ²	Baik
13	Tempat Ibadah	1	400 m ²	Baik
14	Tempat parkir	1	1000 m ²	Baik
15	Ruang BKK/Hubin	1	32 m ²	Baik
16	Perpustakaan	1	90 m ²	Baik

5. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
1	Multimeter Analog	YX-360 TRNB	60	v		108	48
2	Multimeter Digital	UX-838 TR	5	v		108	93
3	Multimeter Digital	HELES	10	v			
4	LCR Meter	LCR-9063	5	v		5	0
5	Frequency counter	FC-2500A 2.5 GHz	2	v		2	0
6	Spray Gun	Model R2	1	v		1	0
7	Tachometer	DT-2268	2	v		2	0
8	Audio Generator	GAG-809	4	v		20	10
9	Audio Generator	GAG-809	1	v			
10	Audio Generator	Aditeg AG 809	5	v			
11	Oscilloscope Main Frame (digital)	GDS- 1054-U	5	v		20	10
12	Oscilloscope Main Frame (digital)	DS05202P	1	v			
13	Oscilloscope Main Frame (digital)	GDS-840C	2	v			
14	Oscilloscope Main Frame (digital)	GWINTEKS GDS 1102B 100MHz	2	v			
15	Oscilloscope Main Frame (analog)	GOS-630	1	v		20	19
16	Function Generator	SDG 810	1	v		1	0
17	Function Generator	GFG-8015G	1	v		1	0
18	Signal Generator	GRG-450B	2	v		2	0
19	Pin Modulator (Modulator FM)	3215	1	v		1	0
20	Power Mixer	DAJ-3000 WKH	1	v		1	0

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
21	TV Monitor (WARNA)	1788	4	v		10	6
22	Mesin Bor	Westlake	2	v		20	8
23	Mesin Bor	Mollar	6	v			
24	Mesin Bor	Nankai	3	v			
25	Mesin Bor	KIT BOSSH	1	v			
26	Direct Shear (Shear Brake & Roll)	KW 1500400	1	v		1	0
27	Monitor	BenQ	4	v		4	0
28	Line Amplifier (CAT)	USAT	1	v		1	0
29	Silde Projector	NEC	2	v		8	3
30	Silde Projector	INFOCUS	2	v			
31	Silde Projector	EPSON	1	v			
32	Power Supply	Standar	12	v		36	24
33	Power Supply	Variable DC 35 V	20	v		36	16
34	Solder Listrik (soldering)	KX-40R	3	v		36	33
35	Tang Pemetong	Sanfix Tank Knife	20	v		36	16
36	Tang Lancip	Blitzt Tang Kombinasi	20	v		36	16
37	Tang jepit	Blitzt Tang Jepit	20	v		36	16
38	Tang kupas	Sanfix GP 2000	15	v		36	6
39	Tang kupas	Rapid Wire Skipper 300	15	v			
40	Tang bulat	Sanfix PS-41	15	v		36	21
41	Pinset	Deko Tweezers lurus	20	v		36	16
42	Cutter	Elgladio isi refill 3 pcs	25	v		36	11
43	Media Player	Media Player MP3 USB	10	v		10	0
44	Kunci Pas	Tekira no. 10	10	v		10	0
45	Kunci Pas	Tekira no. 12	10	v		10	0
46	Lampu video	LED GODOK P250	1	v		2	1
47	Speaker Woofer	SPK ACR Wfr '6 inc 100W	10	v		10	0
48	Attractor	DS-4	20	v		36	16
49	Glue Gun	K-920 25W	6	v		6	0
50	Amperemeter	CR-45	10	v		10	0

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
51	DVD Player	KX-40R	5	v		5	0
52	Obeng	koss Tespen Karet GT	48	v		48	0
53	Obeng	Kenmaster obeng jam	10	v		10	0
54	Obeng	Hua jun Obeng Hp	14	v		14	0
55	obeng	Visalux Testpen	20	v		20	0
56	solder station	Standar	5	v		36	11
57	solder station	KIT FUTURE 936	20	v			
58	Solder DC	Solder Cellkit V908	20	v		36	16
59	Video Camera & Recorder	Sony HDR CX 405 + MMC	3	v		3	0
60	Tripod	Velbon EX440	2	v		2	0
61	Tripod	Velbon CX888	1	v		1	0
62	Mikropon	Boya Wireless BY WM	1	v		2	0
63	Speaker 15"	Standar	4	v		4	0
64	Speaker subwoofer 8"	Standar	2	v		2	0
65	Speaker subwoofer 18"	Standar	4	v		4	0
66	Speaker Double 15"	Standar	2	v		2	0
67	Speker Aktive 15"	Soundcrest	2	v		2	0
68	Speaker subwoofer	Skele On / SKT-R11	1	v		1	0
69	Audio Mixer	Yamaha /MGP24X	1	v		1	0
70	Audio Mixer	Yamaha /MG82CX	1	v		1	0
71	Audio Mixer 6 Channel	Rakitan	1	v		1	0
72	Audio Mixer	Yamaha /MG16-6C	1	v		1	0
73	Column Speaker	TOA / 2S102C	4	v		1	0
74	Digital Effect Processor	Standar1	1	v		1	0
75	Digital Dual Channel Paralel Processor	ALESIS	1	v		1	0
76	Graphic Equalizer	dbx231	1	v		1	0
77	Equalizer & Loudspeaker Management sistem	dbx260	1	v		1	0
78	Power amplifier	Bell / M-808	3	v		3	0

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
79	Power amplifier	Bell / M-909	1	v		3	0
80	Power amplifier	Bell / M-270	1	v		1	0
81	Amplifier	TOA / 2A-2120	1	v		1	0
82	DVD Player	Polytron / DVD - 22916	1	v		1	0
83	Head Unit	KICK / KX 6205	1	v		1	0
84	Head Unit	PIONER /AVH 195DVD	1	v		1	0
85	Audio Video Receiver	Sherwood / RD-6502	1	v		1	0
86	Audio Interface Two Focusrite	Focusrite/Saffire 6 USB	1	v		1	0
87	Sound Level Meter	Lutron / SL-4011	2	v		1	0
88	Vacum Cleaner	Electroluc/2931	1	v		1	0
89	Mini Grinder / Mini tunner Drill Bor	Mollar / 230V-50Hz 135W, 0.8-3.2 mm	10	v		36	26

6. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	kurang
			Jml	Baik	Rusak		
1	Mesin Bor	Bosch GSB 550 , voltage 220v AC	3	V		12	9
2	Mesin Gerinda	Tekiro	1	V		3	2
3	Mesin Penekuk Plat	Krisbow	1	V		3	2
4	Mesin Pemotong Plat	Krisbow	1	V		3	2
5	Mesin bor tangan	Bosch	5	V		30	25
6	Mesin Las	Pro Inverter 120, Voltage 220vAC	1	V		3	2
7	Digital Earth Tester	Current range 1000v/400M Ω , 500v/200M Ω ,250v/100M Ω , 3 Ω , 500 Ω Type KYORITSU 3132A	4	V		12	8
8	Tang Ampere Digital	Kyoritsu KEW2117R	3	V		40	37
9	Kwh meter	Metbelosa, 1 phase voltage 220 Vac	15	V		30	15
10	KwhMeter	Metbelosa, 3 phase voltage 220 VAC	10	V		30	20

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	kurang
			Jml	Baik	Rusak		
11	Megger Analog	316 kyoritsu	2	V		20	18
12	Insulation Continuity Tester	Voltage 250v/500v/1000v	1	V		8	7
13	PLC Smart Relay	SR2B121FU, Schneider	12	V		36	24
14	Oscilloscope Analog	Giensteik, Voltage 220vAC	1	V		6	5
15	Avometer (Ac- Dc)	Sunwa	7	v		36	19
16	Avometer (Ac-Dc)	ATN	30	V		1	0
17	Avometer (Ac - Dc)	Heles	5	V		180	175
18	Vernier Caliper	ATS	10	V		75	65
19	Watt Hour Meter 3 Phase	Voltage 220-360v/5A/50Hz , Type FF23 Merk Fuji Electric Co.Ltd	1	V		40	39
20	Light Meter	Current range A(0-1999/x1Lux) B(2000-19990/x10Lux) Type LX-100	1	V		20	19
21	Frekuensi Meter Ac	Voltage 220v , current range 45-55Hz , Type E374	1	v		10	6
22	Cosφ Meter Ac	Voltage 220v,5A , current range 0,5-1 Type C302_M1_1	1	v		20	8
23	Ampere meter Ac	Voltage 250v,5A , current range 0-250 , Merk Saci	3	v		20	17
24	MicroAmpere meter Dc	Current range 0-100 , Type KM-86 , Merk Kyoritsu	8	v		20	12
25	Ampere meter Ac-Dc	Current range 0-5 , Merk Heles CR-45	14	v		20	6

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	kurang
			Jml	Baik	Rusak		
26	Voltmeter	Voltage 1500v , current range 0-150 , Type C0-65	2	v		20	18
27	Voltmeter	Current range 0-50 , Type 2141 , Merk Yokogawa	2	v		20	18
28	Sigmat analog mitutogo	Analog	1	v		20	19
29	Mikrometer	Analog	4	v		36	32
30	Motor listrik	1 fasa	1	v		10	9
31	Motor listrik	3 fasa	4	v		10	6
32	Bor duduk	Bosch	2	v		6	4
33	Bending Plat	Krisbow	1	v		40	39

7. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jumlah	Baik	Rusak		
1	Compressor	Type SE-21, 58 liter	1	V		6	5
2	Compressor	IMOLA 75, 10 liter	1	V		6	5
3	Module HMI	Omron, Voltage 220vAC	1	V		60	59
4	Module HMI	Weintek	5	V		60	55
5	Motor Stator	1 fase, 3 fase	13	V		60	47
6	Module Pneumatic	24 V DC, compressor 220 V AC	16	V		60	44
7	Inverter 3 Phasa	Schneider	2	V		60	58
8	Mesin Printer 3D	Anycubic	1	V		6	5
9	Module PLC	Omron	15	V		60	45
10	Silinder double acting	TPM, Bouri, Kaiyuan	31	V		60	29
11	Katup tunda waktu	SMC	2	V		30	28

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jumah	Baik	Rusak		
12	Silinder single acting	TPM	2	V		30	28
13	Katup double selenoid	24 V DC	16	V		60	44
14	Katup single selenoid	24 V DC	8	V		60	52
15	FRL	Chelic, emc	1	v		30	29
16	Insize Mikrometer	Analog	1	V		40	39
17	Insize Mikrometer	Digital	1	V		40	39
18	Regulator AC	0-240v	1	V		60	59
19	Regulator DC	Voltage 0-240v/5A , Type 245M , Merk MATSUNAGA	2	V		60	58
20	MiliAmpere meter	Current range 0-500 , Merk Heles CR-45	10	V		40	20
21	Voltmeter	Current range 0-300 , Merk Heles CR-45	10	v		40	30
22	Laptop	HP 14" Core i5 RAM 4Gb	0	v		40	40
23	Inverter 3 Phasa	Shenider	2	v		40	38
24	Power Supply	0 - 12 Volt	2	v		40	38
25	Arduino	Uno	12	v		60	48
26	Osiloskop	Voltage 220VAc , Type VP-5100B , Merk National	2	v		10	8
27	PLC - HMI Mini Modular Industrial System	PLC - HMI, PT. Otodidac	1	v		10	9
28	Proximity Sensor Training Set	DLCG-DS110	2	v		30	28
29	Inverter 3fasa	Hyundai	1	v		40	39
30	School blind Spot controller	PLC-HMI-Microtic basic SCADA	1	V		20	20

8. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
1	Multimeter Analog	YX-360 TRNB	5	v		40	35
2	Multimeter Digital	UX-838 TR	5	v		40	35
3	Crimping Tools	RJ-45	30	v		40	10
4	Router Board MikroTik	RB 941 2nd	40	v		120	80
5	Fusion Splicer	Fiber Optic	1	v		5	4
6	CCTV	Autosave	1	v		4	3
7	Mesin Bor Listrik	BOSCH	1	v		10	6
8	Mesin Bor DC	BOSCH	1	v			
9	Mesin Bor DC	Nankai	2	v			
10	Server	Core i7, RAM 16 GB	1	v		2	1
11	PC Desktop & Monitor	Rakitan Core i3, Ram 4 GB	28	v		40	12
12	Silde Projector	EPSON	1	v		1	0
13	Solder Listrik (soldering)	KX-40R	5	v		36	31
14	Tang Pemotong	Sanfix Tank Knife	10	v		36	26
15	Tang Lancip	Blitzt Tang Kombinasi	10	v		36	26
16	Tang jepit	Blitzt Tang Jepit	10	v		36	26
17	Tool Set	Standart	5	v		36	31
18	Speaker Active	Bluetooth Sonic Gear 100W	1	v		3	2
19	Attractor	DS-4	5	v		36	31
20	Glue Gun	K-920 25W	5	v		36	31
21	Obeng	Plus Minus	10	v		40	30
22	Cleaver+ OPM + Lighter Optic	Cina	5	v		20	15
23	Kabel Tester	RJ-45	15	v		40	25
24	Access Point Indoor	2,4 GHz	7	v		20	13
25	Access Point Outdoor	2,4 GHz	3	v		20	17

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
26	Access Point Outdoor	5,8 GHz	8	v		20	12
27	Router Cisco	Standar	2	v		10	8
28	Rack Server	Open	29	v		36	7
29	Rack Server	Close	1	v		1	0
30	Switch Hub	Cisco	4	v		10	6
31	Kipas Angin	Wall Sanex	2	v		2	0
32	Kursi Besi	Besi	38	v		76	38
33	Lemari Besi	Besi	1	v		2	1
34	Lemari Kayu	Kayu	3	v		3	0
35	WhiteBoard	Kayu	1	v		1	0
36	PC Desktop Buat Merakit	Rakitan	20		v	20	0

9. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
1	LED Monitor	LG 19 "	3	v		3	0
2	Smartphone	Xiaomi Note Pro 8	3	v		10	7
3	Printer	EPSON	1	v		1	0
4	Printer	Brother 1134	1	v		1	0
5	Printer	Brother 1150	1	v		1	0
6	Lemari Besi	Besi	1		v	4	3
7	PC Desktop	ACER	14	v		80	35
8	PC Desktop	LENOVO	31	v			
9	PC Desktop	Rakitan	2	v			
10	Server	Core i7, RAM 16 GB	3	v		3	0
11	Infocus	EPSON	8	v		8	0
12	Laptop	Core i5, RAM 8 GB	7	v		40	33
13	Solder Listrik (soldering)	KX-40R	5	v		36	31
14	AC Split	1 PK	3	v		7	4

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
15	Keyboard	Logitech	6	v		6	0
16	Smart LCD	BenQ	1	v		1	0
17	Portable Interactive Whiteboard + Web cam	Rakitan	1	v		2	1
18	Time Attendance	Solutions	2	v		2	0
19	Samsung	Galaxy J1 ace	1	v		1	0
20	Tablet	Lenovo	1		v	1	3
21	HDMI Dongle	Anycast Dongle	1	v		1	0
22	Arduino Nano	Rakitan	10	v		20	10
23	Mouse	Logitech	10	v		10	0
24	Flashdisk 32 GB	Cruzer	96	v		96	0
25	Smart TV 54"	LG	1	v		6	5

10. Data Peralatan Kompetensi Keahlian Multimedia

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebutuhan	Kurang
			Jml	Baik	Rusak		
1	Camera DSLR	canon 80D	1	1		1	0
2	Camera DSLR	canon 1500D	1	1		2	1
3	Kamera Mirrorles	Canon M50	0	0	0	2	2
4	Kamera Aksi	Gopro	0	0	0	2	2
5	lensa kit / Lensa kamera	canon efs 18-55mm	2	2		4	2
6	lensa wide / Lensa kamera	canon efs 10-18mm	1	1		2	1
7	lensa fix / Lensa kamera	canon efs 50mm	2	1	1	2	1
10	lensa tele / Lensa kamera	canon efs 55-250mm	1	1		2	1
11	lensa macro / Lensa kamera	tamron 90mm	1	1		2	1
12	lampu LED	viltrox VL-408	1	1		2	1
13	lampu LED	yongnuo YN1200	2	2		4	2
14	Lampu studio	Flashlight set	3	3		6	3
15	VR google	Acer ojo 500	1	1		1	0

NO	Nama Alat	Spesifikasi	Keadaan barang			Kebu- - tuhan	Kuran g
			Jml	Baik	Rusak		
16	gymbal stabilizer	dji osmo	1	1		1	0
17	tripod	velbon video mate	1		1	4	4
18	perekam suara	tascam dr40	1	1		1	0
19	light stand	excel	6	6		12	6
20	tripod	libec	0	0	0	2	2
21	Printer	EPSON A3	1	1		1	0
22	Printer	HP laserJet	1	1		1	0
23	Lemari Besi	Besi	2	1		4	2
24	Komputer Desktop	Core i7, RAM 16 GB	12	12		12	0
25	Infocus	EPSON	1	1		1	0
26	Laptop	MacBook Pro 13	1	1		1	0
27	Laptop	HP Pavilion 15DK0043TX	1	1		2	1
28	Sekat Suara	Portabel vocal booth	0	0		2	2
29	Alat rekam suara	recording dynamic	0	0		1	1
30	Layer latar	Green screen BG set	1	1		1	0

C. Prestasi Sekolah

1. Prestasi Akademik (Peserta Didik)

NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
1	Web Design	1	Perlombaan Informatika Web Design Competition 2018	22 September 2018
2	Web Design	3	Perlombaan Informatika Web Design Competition 2018	22 September 2018
3	Web Design	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
4	IT Software	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018

NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
5	IT Networking Administrator	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
6	Elektrical Instalation	2	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
7	Industrial Control	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
8	Electronic Application	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
9	Mechatronica	1	LKS tingkat Kota Bandung	18 September 2018
10	Web Design	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
11	IT Software	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
12	IT Networking Administrator	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
13	Industrial Control	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
14	Electronic Application	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
15	Mechatronica	2	LKS tingkat Provinsi Jawa Barat	16-19 Oktober 2018
6	Jaringan	3	Kompetisi Jaringan Dinamik 12	November 2018
17	IT Network	1	Competitor in IT Network System Administration-Worldskills Asia	2018
18	Agama	2	Lomba MHQ Pentas PAI tingkat SMK se-Kota Bandung	2 April 2019
19	Agama	1	Lomba Olimpiade Pentas PAI tingkat SMK se-Kota Bandung	2 April 2019
20	Agama	1	Lomba Olimpiade Pentas PAI tingkat SMK se-Kota Bandung	2 April 2019
21	IT Software	1	Seleksi Nasional ASC 2019	19-23 Agustus 2019
22	Web	1	Seleksi Nasional ASC 2019	19-23 Agustus

NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
	Technologies			2019
23	IT Network	1	Nasional ASC 2019	19-23 Agustus 2019
24	IT Network	1	ASC 2019	2019
25	IT Network Systems	2	Worldskills Competition 2019	28 Agustus 2019
26	IT Software	1	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
27	Graphic Design Technology	2	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
28	Mobile Robotic	1	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
29	Electronics	1	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
30	IT Network System Administration	1	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
31	Electrical Instalation	2	LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2019	22-26 Oktober 2019
32	IT Software	1	LKS SMK Tingkat Provinsi Tahun 2019	18-21 November 2019
33	Mix Reality (Pembelajaran daring) KCSI 2019	1	Kamp. Kreatif SMK Indonesia KCSI 2019	4-5 Desember 2019

2. Prestasi Non Akademik

NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
1	Karate	3	Kumite Junior -55 Kg Putra	10-12 Agustus 2018
2	Karate	3	Kumite Junior -70 Kg Putra	10-12 Agustus 2018
3	Karate	3	Kumite Junior -68 Kg Putra	10-12 Agustus 2018
4	Paskibra	3	Purwa LKBB tingkat Jabar	26 Agustus 2018
5	Pramuka	2	Pramuka Sangga materi navigasi darat	26 Agustus 2018
6	Muaythai	1	Kejuaraan daerah Muaythai tkt Jabar	3-5 Agustus 2018

NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
7	B. Jepang	1	"KANA" INORI 2018	21-26 Agustus 2018
8	Pramuka	1	Pionering	25 September 2018
9	Photography	3	Photography Daarut Tauhid Youth Festival 2018 Se Jabar, DKI Jakarta dan Banten	26-29 Sept 2018
10	Web Design	1	Perlombaan Informatika Web Design Competition 2018	22 September 2018
11	Web Design	3	Perlombaan Informatika Web Design Competition 2018	22 September 2018
12	Karate	3	Wanian Karate Open 2018	22-23 September 2018
13	Photography	1	Lomba Foto Instagram "Kebudayaan"	17 Oktober 2018
14	Photography	2	International Fotografi and Short Movie Festival	7 November 2018
15	Karate	3	Junior Kumite Perorangan Putra 61 Kg Kejuaraan Nasional Karate UPI Cup 3	2 - 4 November 2018
16	IT Network	1	Competitor in IT Network System Administration-Worldskills Asia	2018
17	B. Jepang	1	Gomu-gomu No Matsuri IX : Uchuu No Himitsu	19 - 20 Januari 2019
18	Web Design	1	Lomba Web piala Kemenpora	27 April 2019
19	Futsal	4	SPIG CUP Himpunan Mahasiswa fakultas FIP	21-22 September 2019
20	Karate	3	Kejuaraan Karate Wali Kota Bandung Kumite-50 U 21 Putri	21 September 2019
21	Karate	3	Kejuaraan Karate Wali Kota Bandung Kumite-60 Senior Putra	21 September 2019
22	Basket	1	Scorpio Cup	19 September 2019
23	Bahasa Jepang	1	Karuta kana Yamato Damashii XIV STBA-Yapari ABA	21 September 2019
24	Bahasa Jepang	3	Karuta kana Yamato Damashii XIV STBA-Yapari ABA	21 September 2019

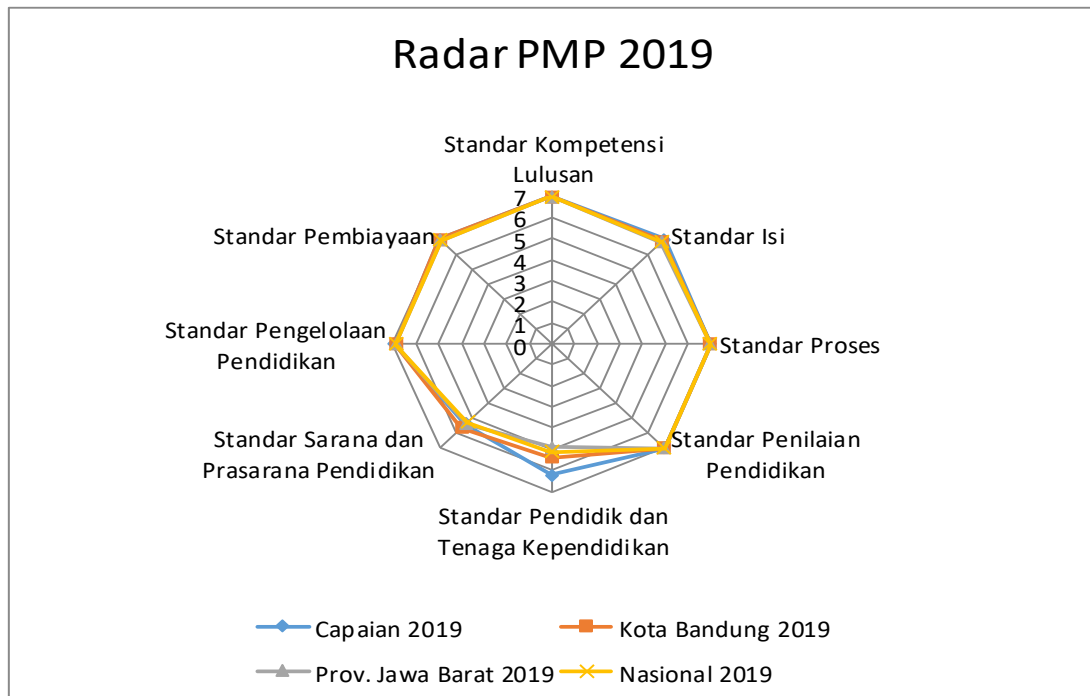
NO	BIDANG	JUARA	LOMBA/KEJUARAAN	PELAKSANAAN
25	Pencak Silat	1	Kejuaraan Pencak Silat Antar Perguruan "Walikota Cup" tahun 2019	25-29 September 2019
26	Duta Hemat Energi	1	Duta Hemat Energi	7 November 2019
27	Duta Hemat Energi	3	Sekolah Terbaik	7 November 2019
28	Pencak Silat	3	Kejuaraan Nasional Tournament Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship II Tahun 2019	9-10 November 2019
29	Photography	3	International photography & short movie festival 2019	13 November 2019
30	Poster	3	Lomba Poster dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke 55 Tahun 2019	17 November 2019
31	Visualisasi Pembelajaran AR	1	Anugerah Atikan Jawa Barat 2019	20-22 November 2019
32	Visualisasi Pembelajaran AR	3	Anugerah Atikan Jawa Barat 2019	20-22 November 2019
33	Robotika	3	Anugerah Atikan Jawa Barat 2019	20-22 November 2019

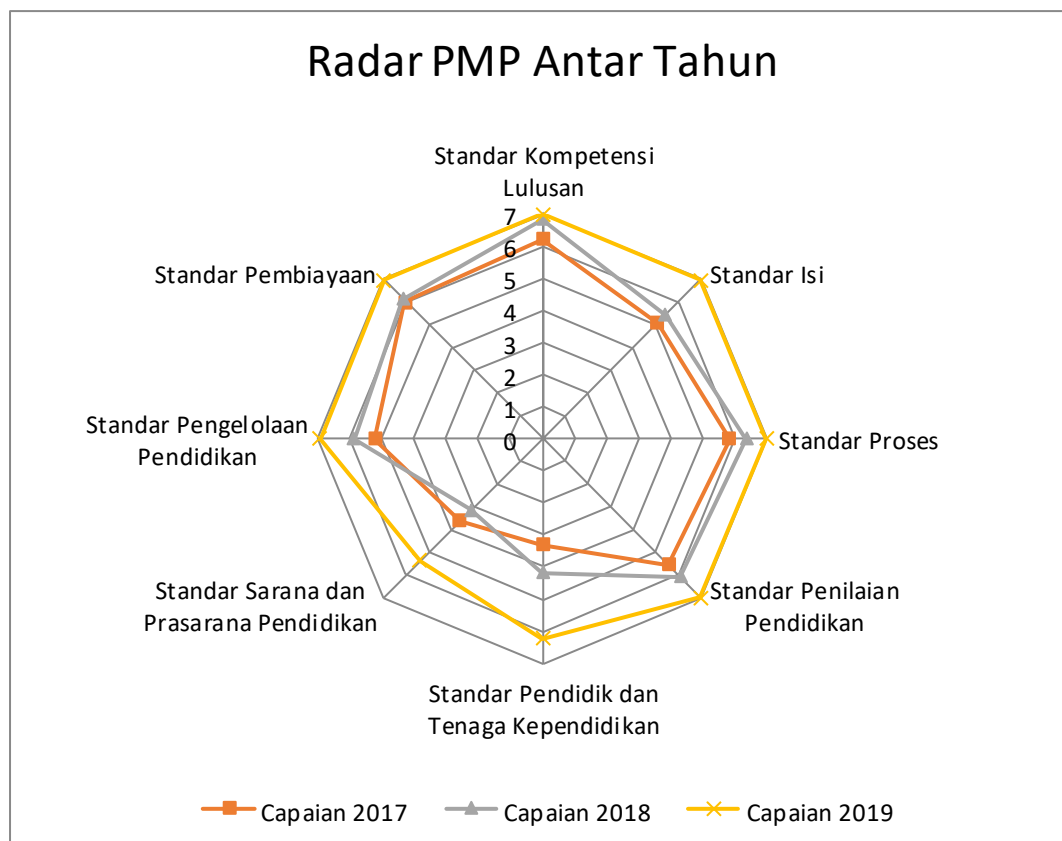
D. Peta Mutu Hasil EDS (pencapaian kuantitatif per standar dalam bentuk persentase per-Tahun Ajaran 2017/2018, 2018/2019 , 2019/2020)

No	Standar	2017/2018	2018/2019	2019/2020
		Nilai	Nilai	Nilai
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.2	6.83	6.99
2	Standar Isi	5.09	5.44	6.99
3	Standar Proses	5.82	6.36	6.99
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.55	6.08	6.99

No	Standar	2017/2018	2018/2019	2019/2020
		Nilai	Nilai	Nilai
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.3	4.17	6.22
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.64	3.14	5.38
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.21	5.87	6.92
8	Standar Pembiayaan	6.03	6.13	6.99

Pencapaian Mutu dalam Gambar Diagram





Rapor mutu SMK Negeri 4 Bandung tahun 2019 secara lebih mendetail adalah sebagai berikut :

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,99	««««««
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,99	««««««
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	7	««««««
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	7	««««««
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	7	««««««
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap	7	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	santun		
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	7	««««««
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	7	««««««
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	7	««««««
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab	6,99	««««««
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	7	««««««
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	7	««««««
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	7	««««««
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	7	««««««
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,99	««««««
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	6,99	««««««
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	7	««««««
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	6,99	««««««
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	7	««««««
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	6,99	««««««
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	7	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
2	Standar Isi	6,99	««««««
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,99	««««««
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	7	««««««
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	6,99	««««««
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	7	««««««
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	7	««««««
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	7	««««««
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,99	««««««
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	7	««««««
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	7	««««««
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,99	««««««
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	6,99	««««««
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,98	««««««
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	6,95	««««««
2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	7	««««««
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	6,99	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	6,99	««««««
3	Standar Proses	6,99	««««««
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,99	««««««
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	7	««««««
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	7	««««««
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	7	««««««
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	6,99	««««««
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,98	««««««
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	6,84	««««««
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	6,99	««««««
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	6,99	««««««
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	6,99	««««««
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	6,99	««««««
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	6,99	««««««
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	6,99	««««««
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	6,99	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	6,99	««««««
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	6,99	««««««
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	6,99	««««««
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	6,99	««««««
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	6,99	««««««
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	6,99	««««««
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	6,99	««««««
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,99	««««««
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	6,99	««««««
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	7	««««««
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	7	««««««
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	7	««««««
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	7	««««««
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran	6,99	««««««
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	««««««
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	7	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	7	««««««
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	7	««««««
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,99	««««««
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,99	««««««
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	7	««««««
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,99	««««««
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	6,99	««««««
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	7	««««««
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,99	««««««
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	7	««««««
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	««««««
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	7	««««««
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	7	««««««
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	7	««««««
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	7	««««««
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	7	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,22	«««««
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,37	«««««
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,76	««««««
5.1.3.	Tersedia untuk tiap mata pelajaran	7	««««««
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	4,47	««««
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		«
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		«
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		«
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		«
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	7	««««««
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	7	««««««
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	7	««««««
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	7	««««««
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	7	««««««
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	7	««««««
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	7	««««««
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		«

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik		«
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik		«
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik		«
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		«
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,2	«««
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0	«
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	0	«
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		«
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	7	«««««
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0	«
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		«
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		«
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		«
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		«
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	4,9	«««
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	7	«««««
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	7	«««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		«
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	7	««««««
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		«
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		«
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0	«
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0	«
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		«
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		«
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		«
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		«
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2,1	««
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	7	««««««
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	7	««««««
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		«
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	7	««««««
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0	«
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan	0	«

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	sesuai ketentuan		
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		«
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		«
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		«
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		«
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		«
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		«
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,38	««««
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	6,37	««««
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	7	«««««
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	7	«««««
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,24	««««
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	6,64	««««
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,99	«««««
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	5,11	««««
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2,38	««
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	4,33	«««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0	«
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	0,39	«
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0	«
6.2.5.	Memiliki laboratorium biologi sesuai standar		«
6.2.6.	Memiliki laboratorium fisika sesuai standar		«
6.2.7.	Memiliki laboratorium kimia sesuai standar		«
6.2.8.	Memiliki laboratorium komputer sesuai standar	0	«
6.2.9.	Memiliki laboratorium bahasa sesuai standar		«
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	0	«
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0	«
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,5	««
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	7	««««««
6.2.14.	Kondisi laboratorium biologi layak pakai		«
6.2.15.	Kondisi laboratorium fisika layak pakai		«
6.2.16.	Kondisi laboratorium kimia layak pakai		«
6.2.17.	Kondisi laboratorium komputer layak pakai		«
6.2.18.	Kondisi laboratorium bahasa layak pakai		«
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana	4,41	««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	pendukung yang lengkap dan layak		
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	1,17	«
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	1	«
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	1,05	«
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4,67	«««
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	2,98	««
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	4,67	«««
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		«
6.3.8.	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar	1	«
6.3.9.	Memiliki ruang konseling sesuai standar	1	«
6.3.10.	Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar	0	«
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	7	«««««
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,99	«««««
6.3.13.	Menyediakan unit kewirausahaan dan bursa kerja	6,99	«««««
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	0	«
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	1,4	«
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,1	««
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	3,5	««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	1	«
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		«
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	7	««««««
6.3.21.	Kondisi ruang tata usaha layak pakai	0	«
6.3.22.	Kondisi ruang konseling layak pakai	0,88	«
6.3.23.	Kondisi ruang organisasi kesiswaan layak pakai	0	«
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,92	««««««
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	7	««««««
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	7	««««««
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	7	««««««
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	7	««««««
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,99	««««««
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,99	««««««
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	7	««««««
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	6,99	««««««
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	7	««««««
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang	6,99	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	relevan		
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	7	««««««
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,3	««««
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik		«
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	7	««««««
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik		«
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	7	««««««
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan		«
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik		«
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	7	««««««
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan	7	««««««
8	Standar Pembiayaan	6,99	««««««
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	««««««
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	««««««
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	7	««««««
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	««««««
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	7	««««««

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	7	««««««
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,99	««««««
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya	7	««««««
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	6,99	««««««
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	7	««««««

Dari capaian rapor mutu pendidikan diatas, maka mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Bandung jika diukur berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut : Capaian nilai rata-rata Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian memiliki nilai sama yaitu sebesar 6,99 dengan kategori **sesuai SNP**. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki capaian nilai rata-rata 6,22 dengan kategori **menuju SNP 4**. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan memiliki capaian nilai rata-rata 5,38 dengan kategori **menuju SNP 4**. Standar Pengelolaan memiliki capaian nilai rata-rata 6,92 dengan kategori **sesuai SNP**. Standar Pembiayaan memiliki capaian nilai rata-rata 6,99 dengan kategori **sesuai SNP**.

Dengan hasil rapor mutu tersebut maka mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Bandung pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian tidak ditemukan permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memerlukan perhatian khususnya pada peningkatan kompetensi guru, kompetensi kepala sekolah, kompetensi tenaga administrasi (Tata Usaha), juga perlunya sertifikasi kompetensi keahlian bagi guru-guru kejuruan dan beberapa tenaga administrasi. Pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan juga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pemeliharaan

dan perawatan lingkungan dan gedung, perbaikan ruang teori, penambahan ruang praktik, dan optimalisasi ruang dan lahan yang sudah ada. Adapun pada Standar Pengelolaan permasalahan yang membutuhkan perhatian khusus adalah kegiatan supervisi akademik yang belum dilaksanakan dengan baik, sedangkan pada Standar Pembiayaan pihak manajemen harus lebih baik lagi dalam melaksanakan perencanaan penggunaan anggaran, pengelolaannya, dan pelaporannya.

BAB III

RENCANA STRATEGIS

A. Visi SMK

Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang unggul dibidang teknologi, berwawasan lingkungan, dengan prinsip budaya **Edukatif, Mandiri, Profesional, Agamis dan Terampil**

B. Misi SMK

1. Menerapkan Pembelajaran dan sistem manajemen Berbasis IT
2. Menciptakan lingkungan, Aman, sehat, Rapih dan Indah
3. Menciptakan Lingkungan belajar sebagai wahana bersosialisasi warga sekolah dengan masyarakat. (**Edukatif**)
4. Menerapkan sikap dan perilaku siswa yang berkarakter sesuai dengan kepribadian. (**Mandiri**)
5. Meningkatkan profesionalisme Pendidik dan Tenaga kependidikan dalam pelayanan maksimal pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri untuk menciptakan budaya mutu secara kreatif, inovatif dan Produktif. (**Profesional**)
6. Memantapkan siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (**Agamis**)
7. Memiliki keterampilan yang mampu bersaing di pasar global sesuai dengan bidangnya. (**Trampil**)

C. Tujuan SMK

1. Memantapkan siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mampu menambah kompetensi lulusan siswa di bidang teknologi berbasis IT.
3. Mampu mencetak enterpreneur yang mamapu bersaing di era globalisasi
4. Mampu mencetak lulusan yang siap bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

D. Sasaran SMK Negeri 4 Bandung

1. Peserta didik SMK Negeri 4 Bandung
2. Masyarakat Sekitar SMK Negeri 4 Bandung
3. Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (Iduka)

E. Analisis SWOT

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adanya Program Ekstra Kurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas Belum adanya program yang lengkap dan terstruktur Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ol style="list-style-type: none"> Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait. Adanya kegiatan pembinaan kesiswaan dari instansi terkait 	<ol style="list-style-type: none"> Banyaknya organisasi/ kegiatan pemuda diluar yang lebih menarik Banyaknya kegiatan anak diluar terkait sosial media

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ol style="list-style-type: none"> Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adanya Program Ekstra Kurikuler 	1. Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan Osis
W	<ol style="list-style-type: none"> Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas 	

	3. Belum adanya program yang lengkap dan terstruktur	
	4. Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait. 2. Adanya kegiatan pembinaan kesiswaan dari instansi terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi. 2. Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya organisasi/ kegiatan pemuda diluar yang lebih menarik 2. Banyaknya kegiatan anak diluar terkait sosial media 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni dan iptek siswa disekolah

3. Standar Isi

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri • Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum mencakup semua kompetensi keahlian • Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
Peraturan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah	Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembangan jaman

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri 2. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian 2. Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik benar dan benar
W	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum mencakup semua kompetensi keahlian • Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan 	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	Peraturan dan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum
T	Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembangan jaman	

3. Standar Proses

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan • Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM • Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian • Sudah memiliki mitra IDUKA sebagai tempat PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan pedoman • Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM • Masih terdapat siswa yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll • Masih terjadi siswa PKL di IDUKA yang kurang relevan
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pelatihan / workshop penyusunan administrasi KBM sering diprogramkan oleh pemerintah/ Dinas Pendidikan • Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku • Beberapa industri bisa melaksanakan PKL pola daring 	<ul style="list-style-type: none"> • Format administrasi KBM senantiasa berubah, mengikuti kurikulum dan ketentuan yang berlaku • Adanya kegiatan kedinasan yang harus diikuti oleh kepala sekolah dan guru. • Di masa pandemik banyak industri tidak bisa menerima PKL.

	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua industri memahami tujuan program PKL. • SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan.
--	--

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan • Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM • Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian • Sudah memiliki mitra IDUKA sebagai tempat PKL • 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admistrasi KBM • Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas • Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Kompetensi Keahlian • Pembekalan siswa pra PKL ditingkatkan
W	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan pedoman • Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM • Masih terdapat siswa yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll 	

	<ul style="list-style-type: none"> Masih terjadi siswa PKL di IDUKA yang kurang relevan 	
--	--	--

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pelatihan / workshop penyusunan administrasi KBM sering diprogramkan oleh pemerintah/ Dinas Pendidikan Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku Beberapa industri bisa melaksanakan PKL pola daring 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal
T	<ul style="list-style-type: none"> Format administrasi KBM senantiasa berubah, mengikuti kurikulum dan ketentuan yang berlaku Adanya kegiatan kedinasan yang harus diikuti oleh kepala sekolah dan guru. Di masa pandemik banyak industri tidak bisa menerima PKL. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua IDUKA memahami tujuan program PKL. • SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan. 	
--	---	--

4. Standar Penilaian

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap deserver sekolah • Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi • Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis computer dalam jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal • Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTS • Masih mengalami gangguan koneksi pada saat kegiatan Penilaian
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa • Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah • Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal-soal ujian sudah pada level HOTS • Banyaknya aplikasi ujian online yang dikembangkan oleh swasta/ perorangan

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap deserver sekolah • Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi • Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis computer dalam jaringan Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap • Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOTS • Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer berbasis aplikasi ujian
W	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal • Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTS • Masih mengalami gangguan koneksi pada saat kegiatan Penilaian 	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa • Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah • Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan • Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTS
T	<ul style="list-style-type: none"> • Soal-soal ujian sudah pada level HOTS 	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya aplikasi ujian online yang dikembangkan oleh swasta/ perorangan 	

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
<ul style="list-style-type: none"> Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK 	<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak guru yang berstatus non-PN. Masih banyak guru belum memiliki sertifikat profesi Masih banyak guru produktif belum memiliki sertifikat kompetensi Belum semua guru memiliki kemampuan guru dalam bidang TIK
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pemerintah dapat digunakan untuk memberi beasiswa guru Ada IDUKA yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet 	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan • Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 • Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier • Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya pengangkatan guru ASN • Kurangnya program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru • Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan
W	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun • Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat • Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK 	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan pemerintah dapat digunakan untuk memberi beasiswa guru • Ada IDUKA yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru • Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibuatkan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru
T	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat • Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK 	
--	--	--

6. Standar Sarana dan Prasarana

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak dilokasi Strategis 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedia infrastruktur penunjang seperti lapangan Parkir yang luas dan pertamanan. 7. Tersedia Laboratorium Pembelajaran UMUM (Bahasa, Fisika dan Kimia). 8. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 3. Laboratorium Pembelajaran Umum (Bahasa, Fisika dan Kimia) masih blm memadai. 4. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas.

PELUANG (<i>Opportunities</i>)	TANTANGAN (Threats)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruangan Lab dari berbagai sumber. 2. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan Lab dari berbagai sumber. 3. Potensi bantuan alumni yang telah sukses berkarir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan pemerintah untuk Lab dan peralatannya masih terbatas. 2. Banyaknya Pihak Luar yang ingin menggunakan fasilitas Sekolah. 3. Perkembangan Teknologi di IDUKA sangat Pesat

ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
<p>S</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak dilokasi Strategis 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedia infrastruktur penunjang seperti lapangan Parkir yang luas dan pertamanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas. 2. Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA

	<p>7. Tersedia Laboratorium Pembelajaran UMUM (Bahasa, Fisika dan Kimia).</p> <p>8. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian.</p>	
W	<p>1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan</p> <p>2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas.</p> <p>3. Laboratorium Pembelajaran Umum (Bahasa, Fisika dan Kimia) masih blm memadai.</p> <p>4. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas.</p>	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<p>1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruangan Lab dari berbagai sumber.</p> <p>2. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan Lab dari berbagai sumber.</p>	<p>1. Melakukan upaya pendekatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasilitas Sekolah</p>

	3. Potensi bantuan alumni yang telah sukses berkarir.	2. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan.
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan pemerintah untuk Lab dan peralatannya masih terbatas. 2. Banyaknya Pihak Luar yang ingin menggunakan fasilitas Sekolah. 3. Perkembangan Teknologi di IDUKA sangat Pesat 	3. Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri

7. Standar Pengelolaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur • Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan • Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah • Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan • Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup • Memiliki dukungan informasi manajemen secara digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan manajemen sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital • Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah.

PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya Pelatihan Onlin e/ Offline tentang managemen Sekolah • Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan managemen sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif • Tuntutan kebutuhan nformasi yang sangat cepat • Layanan data yang cepat, akurat, dan akuntabel

ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur • Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan • Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah • Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan • Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup • Memiliki dukungan informasi managemen secara digital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelatihan pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam berbagai bidang 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu sekolah 3. Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Mengundang pihak IDUKA sebagai narasumber dalam workshop pengelolaan sekolah

W	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan manajemen sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital • Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah. 	
---	---	--

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya Pelatihan Online/ Offline tentang manajemen Sekolah • Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan manajemen sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 2. Perlunya sekolah mendorong untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah
T	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif • Tuntutan kebutuhan informasi yang sangat cepat <p>Layanan data yang cepat, akurat, dan akuntabel</p>	

8. Standar Pembiayaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Sumber dana operasional dari pemerintah • Adanya dukungan / Sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa • Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya unit cost untuk pegawai/tenaga pendidik honorer • Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. • Besaran BOPD lebih kecil dari dana SPP tahun sebelumnya
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah • Adanya dukungan Alumni untuk pembiayaan pengembangan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun • Adanya Isu biaya sekolah gratis • Partisipasi Orang Tua belum optimal

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Sumber dana operasional dari pemerintah • Adanya dukungan / sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa • Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program prioritas untuk setiap bidang 2. Memberdayakan Techno Park dan Teaching Facktory

W	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya unit cost untuk pegawai/tenaga pendidik honorer • Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. • Besaran BOPD lebih kecil dari dana SPP tahun sebelumnya • Partisipasi Orang Tua belum optimal 	
---	---	--

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah • Adanya dukungan Alumni untuk pembiayaan pengembangan sekolah 	Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain
T	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun • Adanya biaya sekolah gratis 	

F. Alternatif Pemecahan Masalah

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
1	SKL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan Osis 2. Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi. 3. Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing 4. Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni, olahraga, dan iptek siswa disekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakanya Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS • Dilaksanakanya Pembinaan khusus terhadap siswa/siswi berprestasi melalui pembinaan Ekstra kurikuler • Terlaksananya pembuatan daftar siswa yang berprestasi untuk dibina lebih lanjut • Dilaksanakannya kegiatan lomba/kompetisi di bidang seni, olahraga, maupun bidang akademik
2	Standar Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian 2. Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar 3. Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA secara berkelanjutan dan berkesinambungan • Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar • Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
3	Standar Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admisitirasi KBM 2. Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas 3. Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Kompetensi Keahlian 4. Pembekalan siswa pra PKL ditingkatkan 5. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran 6. Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah 7. Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penyusunan perangkat pembelajaran /admisitirasi KBM • Penyusunan jadwal dan persiapan dalam supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap • Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Proli setiap tahun ajaran • Memberikan program pembekalan praPKL berupa ketrunaan, <i>basic competency</i> dan dunia kerja • Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap perangkat pembelajaran • Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah • Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
4	Standar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap • Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOTS • Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer berbasis aplikasi ujian • Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan • Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTS 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program remedial dan pengayaan oleh guru • Workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan pembuatan soal HOTS • Workshop penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer • Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan • Workshop penyusunan soal-soal HOTS
5	Standar PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan guru ASN • Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru • Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan • Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat usulan Pemenuhan kebutuhan guru ASN • Melaksanakan Pelatihan dan pemagangan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru • Pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran • Mengajukan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru

6	Standar Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas. 2. Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA 4. Melakukan upaya pendekatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasilitas Sekolah 5. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan. 6. Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi ruang Laboratorium 2. Melengkapi alat dan bahan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. mengganti peralatan LAB yang sudah usang, menyesuaikan dengan IDUKA 4. membuat proposal untuk mendapatkan bantuan fasilitas ke Pemerintah 5. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan. 6. Membuat dan melaksanakan Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri
---	----------------	--	---

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
7	Standar Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelatihan Pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam bidang pengelolaan sekolah 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu SDM sekolah 3. Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Keterlibatan IDUKA dalam kegiatan dalam pengelolaan sekolah 5. Perlunya peningkatan SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 6. Perlunya sekolah mendorong SDM untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop pelatihan pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam bidang pengelolaan sekolah 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu SDM sekolah 3. Dilaksanakannya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Mengundang pihak IDUKA sebagai narasumber dalam workshop pengelolaan sekolah 5. Mengikutsertakan SDM untuk mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 6. Mengikutsertakan SDM untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
8	Standar Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya program prioritas untuk setiap bidang • optimalisasi Techno Park dan Teaching Facktory • Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program prioritas untuk setiap bidang • Memberdayakan Techno Park dan Teaching Facktory dalam menghasilkan produk yang layak jual • Mencari sumber dana dari pihak lain

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM) SMKN. 4 BANDUNG

PERIODE 2020 - 2024

No	KOMPONEN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN			
					20-21	21-22	22-23	23-24
1	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan	Melaksanakan Kegiatan Latihan dasar Kepemimpinan bagi para siswa	➤ Terlaksananya kegiatan Dasar Kepemimpinan	2 x/ tahun	2 x/ tahun	2 x/ tahun	2 x/ tahun
		Peningkatan Kuwalitas / Kwantitas Kegiatan Ekstra Kurikuler	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	➤ 508 Siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	508 siswa/tahun	508 siswa/tahun	508 siswa/tahun	508 siswa/tahun
		Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi.	Melakukan pembinaan terhadap siswa berprestasi	➤ Terbinanya siswa yang berprestasi bidang akademik ➤ Terbinanya siswa yang berprestasi Non akademik	9 bidang lomba 3 Bidang Lomba	9 bidang lomba 3 Bidang Lomba	9 bidang lomba 3 Bidang Lomba	9 bidang lomba 3 Bidang Lomba
		Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing	Terdaftarnya siswa yang berprestasi	➤ Adanya data siswa yang berprestasi bidang	1 exemplar	1 exemplar	1 exemplar	1 exemplar

				akademik/Non akademik				
		Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni, olahraga, dan iptek siswa disekolah	Mengadakan perlombaan/Kompetisi siswa bidang, seni, olahraga, dan iptek disekolah	➤ Adanya perlombaan/Kompetisisiswa bidang, seni, olahraga, dan iptek disekolah	12 Bidang Lomba	12 Bidang Lomba	12 Bidang Lomba	12 Bidang Lomba
2	Pengembangan Standar Isi	Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian	Workshop Sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA secara berkelanjutan dan berkesinambungan	➤ Tersusunnya 6 kurikulum yang sudah tersinkronisasi bersama IDUKA	3 Kompetensi Keahlian	6 Kompetensi Keahlian	-	-
		Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran	➤ Tersusunnya perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar	6 Kompetensi Keahlian	6 Kompetensi Keahlian	6 Kompetensi Keahlian	6 Kompetensi Keahlian

		Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	➤ Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru terhadap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	70 Guru	80 Guru	90 Guru	108
3	Standar Proses	Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admistrasi KBM	Workshop penyusunan perangkat pembelajaran /admistrasi KBM	➤ Terlaksana workshop pembelajaran setiap guru	1	1	1	1
		Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas	Penyusunan jadwal dan persiapan dalam supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap	➤ Tersusunnya jadwal supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap	2	2	2	2
		Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap perangkat pembelajaran	➤ Terlaksananya Workshop peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran	1	1	1	1

				yang baik, benar dan lengkap				
		Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah	Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah	➤ Tersusunnya rencana pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
4	Standar Penilaian	Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap	Menyusun program remedial dan pengayaan oleh guru	➤ Terlaksananya program remedial dan pengayaan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
		Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOTS	Workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan pembuatan soal HOTS	➤ Terlaksananya workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan soal-soal HOTS	1	1	1	1
		Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan	Workshop penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer	➤ Terlaksananya Workshop / Training penggunaan	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali

		komputer berbasis aplikasi ujian		aplikasi ujian berbasis komputer				
		Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan	Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan	➤ Terlaksananya Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
		Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTS	Workshop penyusunan soal-soal HOTS	➤ Terlaksananya Workshop penyususna Bank soal / soal-soal HOTS	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
5	Standar Tendik	Penambahan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat usulan Pemenuhan kebutuhan guru ASN 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya usulan Tambahan Guru ASN yang sesuai ➤ Pengangkatan guru internal oleh sekolah 	12 Mapel	12		

		Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Pelatihan dan pemagangan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya Peningkatan Kompetensi Guru sesuai bidangnya 	25	25	25	25
		Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlaksananya pelatihan Semua Guru mampu memanfaatkan TIK untuk pembelajaran 	1	1	1	1
		Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk peningkatan karir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya Guru dan tenaga kependidikan yang diberi beasiswa untuk peningkatan karir 	3 Orang	3 Orang	3 Orang	3 Orang
		Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya dokumen kerja sama dengan IDUKA 	1	1	1	1

		peningkatan kompetensi guru	peningkatan kompetensi guru	➤ Adanya 20 Guru yang magang di IDUKA untuk peningkatan kompetensi Guru	5	5	5	5
6	Standar Sarana Prasarana	Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas.	Melengkapi ruang Laboratorium	Adanya penambahan 8 laboratorium baru	2 Lab	2 lab	2 lab	2 lab
		Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat.	Melengkapi alat dan bahan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat.	➤ Bertambahnya alat dan bahan Praktek sampai dengan rasio 1: 1 untuk mata pelajaran tertentu	Rasio 1: 6	Rasio 1: 4	Rasio 1:2	Rasio 1: 1
		Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA	➤ mengganti peralatan LAB yang sudah usang, menyesuaikan dengan IDUKA	➤ Adanya pembaharuan Alat yang ada di LAB	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom

				mendekati alat yang ada di IDUKA				
		Melakukan upaya pendekatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasilitas Sekolah	➤ Membuat proposal untuk mendapatkan bantuan fasilitas ke Pemerintah	➤ Adanya Bantuan fasilitas dari pemerintah bertambah 2 paket/ tahun	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
		Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan fasilitas sekolah	➤ Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan fasilitas sekolah	➤ Adanya 12 orang Alumni yang dapat membantu memberikan bantuan ke sekolah	3 Orang	3 Orang	3 orang	3 Orang
		Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri	➤ Membuat dan melaksanakan Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri	➤ Adanya bantuan 8 IDUKA untuk membantu peralatan LAB	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA
7	Standar Pengelolaan	Penyusunan Program sekolah terstruktur	➤ Melaksanakan penyusunan Program sekolah teratur dan	➤ Tersusunnya RKJM ➤ Tersusunnya RKT	1 1	1	1	1

		dalam bidang pengelolaan sekolah	terstruktur dalam pengelolan sekolah	➤ Tersusunya RKAS	1	1	1	1
		Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu Pengelolaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat Program evaluasi kegiatan sekolah ➤ Melakukan Evaluasi Program sekolah ➤ Membuat Tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya dokumen Evaluasi Kegiatan ➤ Terlaksananya Kegiatan Evaluasi Kegiatan program sekolah ➤ Adanya Tindak lanjut dari hasil evaluasi 	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat rencana Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah ➤ Melaksanakan Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah ➤ Mengevaluasi Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya Program Rencana sosialisasi program ke warga ➤ Tersosialisasinya Program ke warga Sekolah ➤ Adanya Evaluasi kegiatan program sekolah 	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan

		Keterlibatan IDUKA dalam kegiatan dalam pelatihan pengelolaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengundang IDUKA dalam kegiatan pelatihan pengelolaan sekolah 	Adanya IDUKA yang ikut melatih dalam pengelolaan sekolah	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA
		Perlunya peningkatan SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merencanakan program peningkatan SDM untuk mengikuti pelatihan manajemen sekolah ➤ Melaksanakan pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan manajemen sekolah ➤ Mengevaluasi kegiatan pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan manajemen sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya program peningkatan SDM untuk mengikuti pelatihan manajemen sekolah ➤ Adanya SDM yang mengikuti pelatihan manajemen sekolah ➤ Adanya evaluasi pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan manajemen sekolah 	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
					4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang
					1 kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		Perlunya sekolah mendorong SDM untuk pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat program pelatihan penggunaan aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya program pelatihan penggunaan 	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

		penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah	digital manajemen sekolah ➤ Melaksanakan Pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah	aplikasi digital manajemen sekolah ➤ Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah	2 Kegiatan	2 Kegiata	2 Kegiata	2 Kegiata
8	Standar Biaya	Adanya program prioritas untuk setiap bidang	➤ Menyusun Program prioritas kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu	➤ Adanya dokumen Program prioritas kegiatan yang harus dikerjakan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		Optimalisasi Techno Park dan Teaching Facktory	➤ Memberdayakan Technopark / Teaching Factory untuk menghasilkan pruduk yang layak Jual	➤ Adanya hasil produk dari Technopark / Teaching Factory untuk menghasilkan pruduk yang layak Jual	5 Produk	5 Produk	5 Produk	5 Produk

		<p>Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari sumber dana alternatif untuk menambah pembiayaan operasional sekolah ➤ Pengoptimalan peran komite sekolah dalam meningkatkan dukungan pembiayaan operasional sekolah dari masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya dana yang berasal dari sumber lain/rutin yang dapat digunakan untuk operasional sekolah 	<p>15 % dari anggaran RKAS</p>	<p>15 % dari anggaran RKAS</p>	<p>15 % dari anggaran RKAS</p>	<p>15 % dari anggaran RKAS</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------

BAB IV PENUTUP

Sistem pemantauan, evaluasi, dan tindaklanjutnya merupakan bagian yang sangat penting dari implementasi RKJM. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RKJM SMK Negeri 4 Bandung Tahun 2020-2024 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan atau kegiatan. Adapun tindaklanjut adalah respon terhadap ketidaksesuaian yang mungkin menghambat untuk mencapai tujuan. Sehingga pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut setiap tahunnya pada implementasi RKJM ini menjadi sebuah keharusan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan, yaitu : indikator masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*), serta dampak (*impact*). Untuk melakukan pengukuran kinerja dapat digunakan data dan informasi dari dalam organisasi, serta dapat juga dari luar organisasi, baik data primer maupun data sekunder.

Demikian Rencana Kerja Jangka Menengah ini kami rancang untuk menjadi acuan kinerja juga sekaligus peningkatan secara berkelanjutan. Harapan kami tentu dokumen ini menjadi acuan target yang akan dicapai oleh setiap pelaku kebijakan di sekolah dan bukan hanya sebatas dokumen untuk memenuhi kebutuhan akreditasi.

